

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR MELALUI PEMANTAUAN LAPORAN KERJA BULANAN

**Biman**

Kepala Sekolah SDN 101766 Bandar Setia

Surel : biman64@gmail.com

**Abstract :** Improving Teachers' Ability in Implementing Teaching and Learning Process Through Monitoring of Monthly Working Report. This study aims to improve the quality of teaching and learning of students in Elementary School 101766, by doing this research is expected to be a change in teachers of State Elementary School 101766 in particular and in all elementary school teachers in general. That teaching is not just about delivering the material that already exists to the students but transferring the understanding and the positive sciences to the students. This research was conducted on two cycles, namely Cycle I and Cycle II, where each cycle has their respective roles which will lead to the improvement of teaching quality of teachers in SD Negeri 101766 Bandar Setia.

**Keywords :** research, teacher, education

**Abstrak :** Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Melalui Pemantauan Laporan Kerja Bulanan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar siswa di SD Negeri 101766, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu perubahan pada guru-guru SD Negeri 101766 khususnya dan pada seluruh guru SD umumnya. Bahwasanya mengajar itu bukan hanya sekedar menyampaikan materi yang sudah ada pada siswa tetapi mentransfer pemahaman dan ilmu-ilmu positif kepada siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II yang mana masing-masing siklus memiliki perannya masing-masing yang nantinya akan berujung pada peningkatan kualitas pengajaran guru di SD Negeri 101766 Bandar Setia.

**Kata Kunci:** penelitian, guru, pendidikan

## LATAR BELAKANG

Bukan suatu yang jarang lagi kita dengar bahwa pendidikan di Indonesia ini masih sangat memprihatinkan, semakin majunya zaman menuntut kita sebagai generasi muda haruslah mampu bersaing dalam kancah internasional terutama dalam bidang pendidikan, Namun, dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan diantaranya adalah keterbatasan akses pada pendidikan, jumlah guru yang belum merata, serta kualitas guru itu sendiri dinilai masih kurang. Terbatasnya akses pendidikan di Indonesia, terlebih lagi di daerah

berujung kepada meningkatnya arus urbanisasi untuk mendapatkan akses ilmu yang lebih baik di perkotaan.

Pendidikan selalu bertumpuh pada kesejahteraan, yakni pengalaman-pengalaman masa lampau, kenyataan dan kebutuhan mendesak masa kini, dan aspirasi serta harapan masa depan melalui pendidikan setiap masyarakat akan melestarikan nilai-nilai luhur sosial kebudayaannya yang telah terukir dengan indahnyanya dalam sejarah bangsa tersebut.

Melalui pendidikan juga diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari

dalam maupun tuntutan karena pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan. Dan akhirnya, melalui pendidikan akan ditetapkan langkah-langkah yang akan dipilih masa kini sebagai upaya mewujudkan aspirasi dan harapan di masa depan.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan Nasional dikatakan bahwa “Pendidikan Nasional adalah Pendidikan yang Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Kerasnya tuntutan pendidikan dimasa yang akan datang menuntut kita harus meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri, banyak cara yang dapat kita lakukan dalam meningkatkan pendidikan di negara kita tercinta ini salah satunya adalah dengan cara membenahi cara mengajar kepada siswa.

Kemampuan yang dimiliki guru dalam menyampaikan proses pengajaran sangat besar pengaruhnya pada siswa dan kebanyakan siswa akan berkembang sesuai dengan kemampuan guru yang mengajarnya oleh karena itu perlu bagi guru dalam menguasai cara mengajar yang baik seperti menggunakan media dalam mengajar, menggunakan metode pengajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar antara lain adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan memberikan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola

kelas serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Pembelajaran atau pengajaran pada dasarnya merupakan kegiatan guru menciptakan situasi agar siswa belajar. Mengajar dan belajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, ibarat sebuah mata uang yang bermata dua. Bagaimana pun baiknya guru mengajar, apabila tidak terjadi proses belajar pada para siswa, maka pengajarannya tidak akan berhasil. Sebaliknya meskipun cara atau metode yang digunakan guru sangat sederhana, tetapi apabila dapat mendorong siswa untuk belajar, maka pembelajaran tersebut akan berhasil.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 101766 Bandar Setia, terdapat beberapa kendala pada proses pembelajaran:

- a. Siswa kurang semangat dalam belajar
- b. Siswa kurang aktif / siswa pasif dalam proses pembelajaran.
- c. Hasil belajar siswa kurang memuaskan
- d. Guru kurang memiliki acuan dalam memberikan refleksi
- e. Hasil akhir dari proses belajar masih kurang tercapai
- f. Pembelajaran tidak menyenangkan bagi siswa.
- g. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran

Sebagai kepala sekolah, peneliti melihat pembelajaran menjadi kurang efektif karena banyak para guru hanya cenderung mengedepankan aspek intelektual dan mengesampingkan aspek pembentukan karakter sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal, serta para guru juga hanya mengajar secara monoton dan kontekstual terhadap rancangan yang sudah dibuat

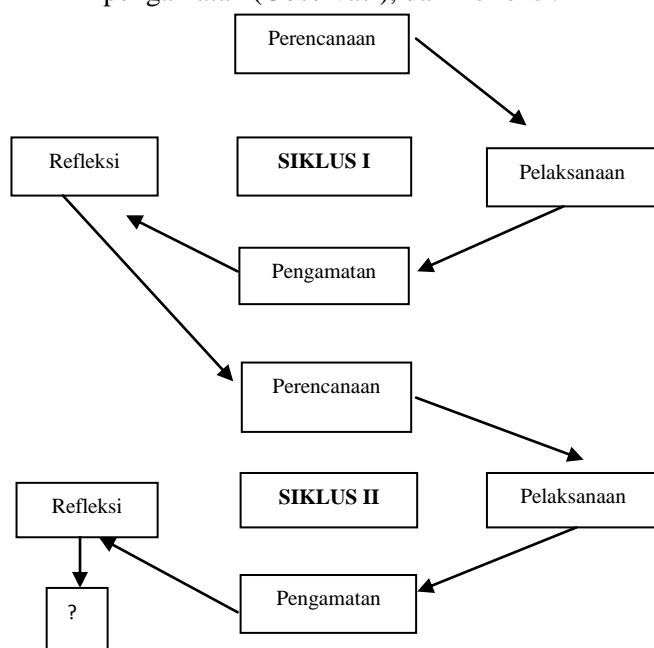
tanpa memperhatikan ketercapaian materi yang di ajarkan.

Namun peneliti ingin mengubah hambatan tersebut menjadi sebuah kekuatan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara membuat laporan kerja bulanan guru yang di harapkan sebagai sumber acuan guru dalam mengajar dan sebagai gambaran atas ketercapaian siswa dalam belajar sehingga diharapkan proses belajar menjadi efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan laporan kerja bulanan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 101766 Bandar setia?”.

## METODE

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan sekolah, dengan empat langkah pokok yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (Observasi), dan Refleksi.



Dalam upaya memecahkan masalah tentang rendahnya kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, maka akan dilakukan tindakan berupa pembuatan laporan kerja bulanan bagi guru-guru SDN 101766 Bandar Setia. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan yang mana pada bulan pertama akan dicari sampel data tentang bagaimana cara guru mengajar di SDN 101766 Bandar Setia dan bagaimana tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran, sedangkan pada bulan kedua akan dilakukan perbaikan dari siklus pertama dengan melihat kekurangan pada siklus pertama, sehingga nantinya akan diperoleh hasil apakah pembuatan laporan kerja bulanan guru dapat berpengaruh pada hasil belajar dan peningkatan kualitas guru dalam belajar mengajar.

## PEMBAHASAN

Siklus I. Hasil perencanaan pada siklus satu dapat dideskripsikan berikut ini: Perencanaan pada siklus pertama ini mengarahkan guru langsung kepada tujuan perubahan yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pengajaran di SDN 101766 Bandar Setia. Yang dimana pada tahap ini guru di himbau pada pembuatan laporan kerja bulanan guru, dimana nantinya laporan kerja bulanan ini akan digunakan untuk mengukur sejauh mana materi yang sudah disampaikan kepada peserta didik dan sudah sejauh mana pula peserta didik memahami apa yang telah diajarkan oleh para tenaga pendidik yang akan dilaksanakan dengan ujian tes.

Pada tahap pelaksanaan ini guru diharapkan menulis laporan bulanan yang terdiri dari laporan harian, yang isinya merangkum aktivitas keseluruhan

belajar mengajar yang berlangsung di SDN 101766 Bandar Setia. Yang nantinya agar dapat diamati sebagai hasil dari siklus pertama. Yang mana hasil siklus pertama ini akan menjadi rujukan kepada siklus kedua.

Siklus I dilakukan dengan Pengamatan dilaksanakan disetiap kelas yang ada di SDN 101766 Bandar Setia. Hasil pengamatan menunjukkan semua guru telah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum dan

RPP yang sudah dibuat. Dan sudah di rangkum ke dalam laporan kerja bulanan yang nantinya akan di lakukan pemeriksaan.

Akan tetapi pada saat dilakukan pemeriksaan uji pemahaman yang dimiliki oleh siswa hanya sekitar 50% dari materi yang diajarkan yang dapat di serap baik oleh siswa. Berikut ini adalah tabel hasil uji kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal:

Tabel Hasil Pengajaran Guru Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Menjawab Soal Pada Siklus I

No	Kelas	Jumlah siswa	Lulus	Tidak lulus
1	I	29	12	17
2	II	28	9	19
3	III	24	10	14
4	IV	27	11	16
5	V	28	17	11
6	VI	27	15	12

Dari tabel diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa cara mengajar guru pada SDN 101766 masih kurang maksimal hal ini dibuktikan dengan persentase kelulusan siswa dalam melakukan ujian pada tiap kelasnya. Perbandingan kelulusan yang hanya mencapai rata-rata 30% dari setiap kelasnya amatlah jauh dari kata baik hal ini perlu diperhatikan lagi agar proses belajar mengajar bisa mencapai tujuan dan target yang telah di tentukan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Hasil refleksi pada siklus I didapati hasil bahwa kemampuan mengajar guru sudah sesuai dengan tuntutan pengajaran dan sudah memenuhi kelengkapan materi dalam pengajaran hanya saja ada beberapa kendala yang menjadi penghalang , yaitu hasil pelajaran yang diterima oleh

siswa masih kurang memuaskan sehingga masih sangat dibutuhkan perbaikan agar pemahaman siswa meningkat dalam pembelajaran kelas terutama kemampuan guru dalam mengajar di dalam kelas.

Siklus II. Perencanaan pada siklus dua adalah bagian pelengkap dari siklus pertama yang dimana pada siklus ini akan dilakukan perbaikan sebagai pelengkap hasil siklus I.

Pelaksanaan pada siklus dua ini sama seperti pada siklus pertama yaitu membuat laporan kerja bulanan yang didalamnya terdapat laporan hasil pengajaran harian selama satu bulan. Pada siklus pertama ditemukan kendala-kendala dalam pengajaran seperti siswa kurang memahami materi, siswa kurang semangat dalam belajar, siswa merasa

bosan karena metode pengajaran yang disampaikan oleh guru sangat kaku dan monoton.

Pada siklus ini guru dituntut melakukan perubahan cara mengajar dengan menggunakan metode yang

bervariasi, menggunakan media pengajaran yang dapat menunjang semangat siswa dalam belajar. Berikut ini adalah tabel hasil uji kemampuan siswa pada ujian mengerjakan soal soal yang diberikan oleh guru.

Tabel Hasil Pengajaran Guru Terhadap Pemahaman Siswa  
Dalam Menjawab Soal Pada Siklus I

No	Kelas	Jumlah siswa	Lulus	Tidak lulus
1	I	29	26	3
2	II	28	21	7
3	III	24	23	1
4	IV	27	25	2
5	V	28	23	5
6	VI	27	27	0

Dari hasil tabel ujian siswa terdapat hasil bahwa hanya ada peningkatan kelulusan siswa di SDN 101766 dalam melaksanakan ujian hal ini sesuai dengan yang diharapkan peneliti karena pada siklus pertama banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal bahkan kesulitan menerima ilmu yang diberikan guru setelah diamati ternyata masih banyak hal yang sangat dibutuhkan siswa tetapi tidak kesampaian, seperti mendapatkan fasilitas yang baik, melaksanakan diskusi kelompok dan mendapat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Refleksi pada siklus kedua ini kekurangan dari siklus pertama telah dilengkapi sehingga persentasi kelulusan siswa mencapai 90%. Sehingga diperoleh hasil bahwa hanya penggunaan dan penerapan laporan kerja bulanan bagi para guru di SDN 101766 dapat meningkatkan kualitas mengajar guru.

Karena dengan demikian guru dapat mengetahui apa saja kendala yang

dihadapi guru dalam proses belajar mengajar dalam kurun waktu satu bulan dan ini akan menjadi rujukan guru pada bulan berikutnya sehingga terciptalah proses belajar yang menyenangkan yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga tercapailah tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini didasarkan pada hasil temuan penelitian ini, bahwa melalui pembuatan laporan kerja bulanan yang ditugaskan peneliti terhadap guru-guru SDN 101766 Bandar Setia memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar mengajar, dimana terdapat peningkatan kualitas mengajar guru disebabkan karena guru sudah mengetahui kelemahan-kelemahan yang belum dimiliki guru dalam mengajar berdasarkan data yang telah diperoleh dari siswa itu sendiri berdasarkan laporan bulanan yang telah dibuat.

Sedangkan dampaknya bagi siswa adalah tercapainya kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa, siswa menjadi lebih semangat belajar dan siswa menjadi paham dengan materi yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan penelitian tindakan sekolah ini, ada beberapa hal yang perlu disampaikan antara lain:

- a. Bahwa dengan laporan kerja bulanan dari kepala sekolah guru-guru dapat meningkatkan kompetensinya
- b. Melalui pembuatan laporan kerja bulanan ini juga kepala sekolah beserta guru dapat meningkatkan tarap pendidikan dan kualitas pendidikan di SDN 101766 Bandar Setia.

#### DAFTAR RUJUKAN.

- Anita , W. Sri, dkk. 2010. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dahlan, M. Djawad, dkk. 2007. Pendidikan dan Pelatihan. Bandung: TIPP FIP – UPI.
- Erman Suherman, (2009). Model-model Pembelajaran  
<http://researchengines.com/1207trimo1.html> Penelitian Tindakan Sekolah.
- Muhaimin. 2010. Pengertian Kompetensi dan Kompetensi Guru <http://www.scribd.com/doc/7592955/definisi-pelatihan>.
- Mulyasa. 2010. Pengertian Kompetensi dan Kompetensi Guru <http://www.scribd.com/doc/7592955/definisi-pelatihan>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudrajat Akhmad. 2008. Pendekatan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Djuju. 2007. Bimbingan dan Konseling. Bandung: TPIP FIP - UPI.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.